

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN *PROJECTED MOTION MEDIA* PADA SISWA KELAS VIII-5 SMP NEGERI 3 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Oleh:

**Parhun**  
SMP Negeri 3 Mataram

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 3 Mataram yang berjumlah 30 orang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi akhlaq semester ganjil - Tahun Pelajaran 2016-2017 dengan menggunakan *Projected Motion Media*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Adapun tahapan setiap siklus terdiri tahap perencanaan dan persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini menganalisis hasil belajar pada siklus 1 dan siklus 2 dengan perhitungan persentase. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan setiap siklus. Hasil belajar siklus I memperoleh rata-rata nilai sebesar 72.13 dengan ketuntasan secara klasikal 40%. Siklus II memperoleh rata-rata nilai 82.63 dengan ketuntasan secara klasikal 86%. Sehingga dapat disimpulkan *Projected Motion Media* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci :** projected motion media. hasil belajar

### PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk memperbaiki akhlak peserta didik yang merupakan fitrah dari Allah. SWT. Menurut alquran surat al-rum ayat 30 yang artinya” maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada aagama, tetaplah pada fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut Fitrah iti. Tida ada perubahan pada Fitarah Allah, itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya (Alquran, 2004)

Akhlaq merupakan hal yang sangat esensial, karena akhlaq terutama akhlaq mazmumah (tercela) sangat mudah sekali mempengaruhi perilaku siswa. Prilaku tercela seperti egois, hasad, gibah dan namimah tidak pernah lepas dari kehidupan kita. Karena itulah dalam penyampaian dalam pembelajaran harus menggunakan dalil-dalil naqli dan dalil aqli yang kuat agar siswa bisa terhindar dari sifat sifat tercela tersebut, dan dengan menggunakan media yang dapat mempermudah siswa menangkap informasi supaya mereka dapat menerimanya secara logis dan hati yang mantap.

Menurut Zainuddin (2004) akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata khuluq dari bahasa arab, yang secara etimologis berarti tabiat, kebiasaan, kesatriaan, agama (Ensiklopedia, 1994). Selanjutnya menurut hadist yang di riwayatkan oleh Imam

Muslim menyatakan bahwa orang beriman yang paling sempurna adalah yang paling baik akhlaknya (Bukhari, 1996).

Berdasarkan hasil evaluasi awal terhadap peserta didik kelas VIII-5 memperoleh rata-rata nilai hasil belajar 60 dengan ketuntasan secara klasikal 33.3%. Bila melihat kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada pertemuan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Sehingga memerlukan pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran. Teknologi yang selalu berkembang hendaknya dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh Guru Pendidikan Agama Islam, termasuk pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berupa *Projected motion media* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

*Projected Motion Media* adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video, tape, dan film bergerak.

Terkait dengan permasalahan di atas, maka diasumsikan bahwa Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Materi Akhlaq dapat meningkat Dengan *Projected Motion Media* Pada

Siswa Kelas VIII-5 SMP Negeri 3 Mataram Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## METODE PENELITIAN

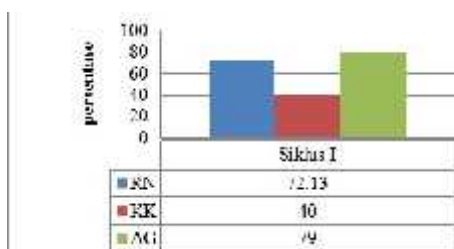
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan tahapan perencanaan dan persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pengamatan, dan tahap refleksi Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah peserta didik kelas VIII-5 SMP N 3 Mataram yang berjumlah 30 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pra tindakan yang dilakukan pada siswa kelas VIII-5 SMP N 3 Mataram adalah menemukan permasalahan, yaitu hasil belajar siswa yang masih rendah yaitu belum memenuhi nilai KKM yang ditentukan, sehingga memerlukan pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran yaitu menggunakan *Projector Motion Media*. Berdasarkan hasil penelitian tindakan Kelas yang telah dilakukan ternyata menunjukkan peningkatan setiap siklus.

Tahapan PTK yang dilaksanakan pada siklus I yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun hasil belajar yang diperoleh pada siklus I memperoleh rata-rata nilai 72.13 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 40%. Aktivitas guru di dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *Projector Motion Media* memperoleh rata-rata nilai 79 %. Merujuk pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu melanjutkan pada siklus II. Hasil belajar peserta didik dan aktivitas guru siklus I disajikan pada Gambar 1.

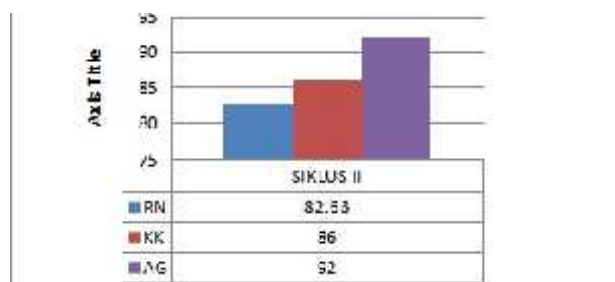


Keterangan RN = Rata-rata Nilai, KK= Ketuntasan klasikal AG=Aktivitas Guru

Gambar 1. Rata-rata nilai, ketuntasan secara klasikal dan aktivitas guru

Hasil refleksi pada siklus I maka dilakukan perbaikan pada siklus II. Adapun hasil belajar pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 82.63 dengan ketuntasan secara klasikal 86%, aktivitas guru di dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *Projector Motion Media* memperoleh nilai 92%.

Merujuk pada kriteria indikator keberhasilan yang ditentukan hasil belajar dan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai indikator keberhasilan sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Rata-rata nilai dan ketuntasan secara klasikal disajikan pada Gambar 2.



Keterangan RN = Rata-rata Nilai, KK= Ketuntasan klasikal AG=Aktivitas Guru

Gambar 2. Rata-rata nilai, ketuntasan secara klasikal dan aktivitas guru

Media pembelajaran merupakan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran, begitu halnya dengan *projector motion media*. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan menggunakan *projector motion media* bertujuan meningkatkan hasil belajar. Beberapa contoh Projected motion media : film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer dan sejenisnya (Wulan, 2014)

Hasil belajar pada siklus I belum menunjukkan hasil yang baik dari 30 siswa yang mengikuti evaluasi belajar 12 orang atau sekitar 40% yang tuntas dan memperoleh nilai 78%, rata-rata nilai kelas 72.31. aktivitas guru 78% Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran belum kondusif, siswa tanpa gaduh, perhatian peserta didik belum terpusat pada kegiatan KBM, sehingga alokasi waktu yang dipergunakan tidak sesuai dengan yang direncanakan. Penjelasan yang ditayangkan tidak mampu menarik perhatian semua siswa sehingga perlu menayangkan video animasi untuk memperjelaskan materi akhlak yang disampaikan. Siklus I pertemuan 2, kegiatan pembelajaran sudah terlihat kondusif, perhatian siswa sudah terpusat, animasi yang ditayangkan berupa contoh akhlak. Kegiatan diskusi sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan, walaupun masih terdapat beberapa anggota kelompok yang masih terlihat tidak bersemangat membantu teman dalam mengerjakan tugas kelompok.

Hasil belajar pada Siklus II sudah terjadi peningkatan. Nilai rata-rata kelas, ketuntasan secara klasikal, dan aktivitas guru terjadi peningkatan. Siswa yang mengikuti evaluasi berjumlah 30 orang dan memperoleh nilai rata-rata kelas 82.63, ketuntasan secara klasikal 87% atau

26 siswa yang memperoleh nilai 78 sedangkan aktivitas guru 92%. Hasil refleksi pada siklus II baik pada pertemuan pertama maupun pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran sangat kondusif, langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat antusias mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai dengan kegiatan penutup. Sesuai pendapat Dimiyati, (1994) menyatakan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman belajar dan puncak proses belajar.

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran materi akhlak. Pembelajaran materi akhlak yang memiliki karakter abstrak hal ini tentu akan menyulitkan bagi para siswa untuk memahaminya. Keterbatasan menangkap informasi ini tidak hanya menyulitkan untuk membangun pemahaman tetapi juga mempengaruhi jangka waktu penyimpanan memori di otak. Semakin terbatas daya indera yang dapat diaktifkan dalam belajar maka akan semakin pendek memori dapat merekam dalam jangka waktu lama berbeda apabila seseorang memaksimalkan semua daya indera yang kita miliki maka memori akan merekam dengan jangka waktu yang lebih panjang (Arsyad, 2014).

## PENUTUP

### a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam dalam Materi Akhlaq pada siswa kelas VIII-5 SMP Negeri 3 Mataram pada semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017 dapat meningkat dengan menggunakan *Projected Motion Media*

### b. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru  
Guru hendaknya selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran, memahami karakteristik materi ajar, lebih tepat dalam memilih media dan metode pembelajaran yang akan digunakannya.
2. Siswa hendaknya selalu mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Kepala Sekolah  
Kepala Sekolah hendaknya dapat mengambil kebijakan tentang perlunya melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi setiap guru, untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2014). Media pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Admin. 2015. Pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD projector terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas xii sma negeri i klego boyolali tahun pelajaran 2010 / 2011. <https://idtesis.com/pengaruh-penggunaan-media-pembelajaran-lcd-projector-terhadap-prestasi-belajar-2/By-admin-on-July-9,-2015/> / diakses 17 desember 2016
- Dan Wulan.2014. Macam-Macam Media Pembelajaran. [http://dianwulan28.blogspot.co.id/p/macam-macam-media-pembelajaran\\_7385.html](http://dianwulan28.blogspot.co.id/p/macam-macam-media-pembelajaran_7385.html). diakses . 17 Desember 2016